

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Crackers merupakan salah satu jenis biskuit yang dibuat melalui proses pencampuran, fermentasi, pemipihan adonan, pencetakan, dan pemanggangan, serta untuk *crackers cream* ditambahkan perlakuan seperti penyalutan krim dan pendinginan. *Crackers* memiliki bentuk yang pipih dan tekstur yang renyah dan rasa yang mengarah ke asin. Menurut Afianti & Indrawati (2015), bahwa *crackers* terbagi menjadi dua jenis yaitu *flacky crackers* dan *non-flacky crackers*. *Flacky crackers* merupakan produk yang berbentuk pipih dengan rasa lebih mengarah ke asin dan renyah serta bila dipatahkan penampang potongannya berlapis-lapis. Sedangkan, *non flacky crackers* merupakan pengembangan dari produk *crackers* yang berlapis-lapis (*flacky crackers*) yang memiliki struktur tidak berlapis-lapis yang bagian luarnya lebih masif dan padat kalori.

Crackers dapat dikonsumsi oleh semua kalangan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa dan dapat dijadikan makanan selingan sebagai makanan pendamping kopi, susu, dan teh atau saat sarapan karena mengandung karbohidrat dan gula sederhana. Tingkat konsumsi biskuit *crackers* di Indonesia cukup tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, yang mencatat bahwa sekitar 13,40% penduduk Indonesia mengonsumsi biskuit lebih dari satu kali sehari. Konsumsi rata-rata kue kering di Indonesia juga mencapai sekitar 0,40 kilogram per kapita per tahun (Goubgou *et al.*, 2021). Tingginya konsumsi biskuit *crackers* di Indonesia mendorong banyak produsen untuk mengembangkan bisnis, salah satu produsen terkemuka adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berlokasi di Jalan Raya Krikilan Km 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang pangan dengan memproduksi berbagai macam biskuit, seperti *crackers*, *wafer roll*, *wafer cream*, dan lain sebagainya. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik merupakan pabrik yang dapat digunakan oleh mahasiswa Teknologi Pangan untuk mempelajari proses produksi makanan ringan sebagai tempat pembelajaran selama PKL.

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program perkuliahan dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung. Penempatan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik dilaksanakan di area produksi *crackers*. Pemilihan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini didasarkan pada kesesuaian materi perkuliahan dan kegiatan praktikum yang didapatkan oleh mahasiswa. Hal ini dapat memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mengetahui proses produksi *crackers* mulai dari bahan baku mentah hingga menjadi pangan siap konsumsi dengan tetap memperhatikan kualitas pangan.

1. Tujuan

- a. Menjelaskan secara sistematis proses produksi *crackers* berlapis krim cokelat di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik.
- b. Membandingkan kesesuaian proses produksi *crackers* berlapis krim cokelat di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan dan keterampilan mengenai proses produksi *crackers* berlapis krim cokelat di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik dan dapat menambah pengetahuan secara lebih mendalam mengenai dunia kerja yang bergerak di bidang industri pengolahan pangan.
- b. Bagi perguruan tinggi, dapat menciptakan hubungan yang baik dan membangun kerja sama antara UPN "Veteran" Jawa Timur dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
- c. Bagi perusahaan, dapat memperoleh bahan masukan untuk perbaikan kualitas dan produktifitas dalam mencapai tujuan perusahaan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya, Kabupaten Gresik.

B. Sejarah Perusahaan

a) Sejarah Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Perkembangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dibagi menjadi beberapa periode, yaitu:

1. Tahun 1958-1993

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk didirikan pada tahun 1958 dengan nama PT Tudung yang berlokasi di Kabupaten Pati, Jawa Tengah oleh mendiang Darmo Putro dan dan Ibu Poesponingroem yang memproduksi tepung tapioka. Pada tahun 1979, PT Tudung berubah nama menjadi PT Tudung Putra Jaya. Pada tahun 1990, PT Tudung Putra Jaya memulai bisnis kacang kulit yang dikenal dengan merek "Garuda". Kacang Garuda kini muncul sebagai sebuah *brand* yang identik dengan produk kacang inovatif. Hal ini dibuktikan dengan aneka ragam produk makanan ringan (*snack*) berbahan baku kacang dalam berbagai macam rasa seperti kacang kulit rasa bawang dan kacang kulit rasa keju.

2. Tahun 1994-1995

Pada tahun 1994, PT Tudung Putra Jaya dipimpin oleh Sudhamek AWS, mendirikan perseroan yang bernama PT Sinar Niaga Sejahtera (*SNS Group*) yang bergerak di bidang distribusi logistik untuk penunjang kegiatan logistik produk perseroan. Pada tahun 1995, didirikan perseroan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Pati, Jawa Tengah yang memproduksi aneka kacang bersalut, yaitu kacang atom, kacang telur, dan kacang madu yang pendistribusinya sudah sampai ke mancanegara.

3. Tahun 1996-1997

Pada tahun 1996 didirikan PT Bumi Mekar Tani yang bergerak di Divisi Perkebunan. Pada tanggal 22 Desember 1997, PT Tudung Putra Jaya mulai memasuki bisnis makanan khususnya biskuit di bawah PT Garudafood Jaya yang berlokasi di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.

4. Tahun 1998-1999

Pada bulan Mei di tahun 1988, PT Tudung Putra Jaya mulai memproduksi *jelly* dengan mengakuisisi PT Triteguh Manunggal Sejati dan meluncurkan produk "*Jelly Drink*". Pada tahun 1998, "Kacang Garuda" mendapat penghargaan sebagai *Market Leader*. Pada tahun 1999, PT. Sinar Niaga Sejahtera mengembangkan *platform* distribusinya ke luar Pulau Jawa serta wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.

5. Tahun 2000-2001

Pada September 2000 dan 2001, Kacang Garuda meraih penghargaan ICSA (*Indonesian Customer Satisfaction Award*). Pada tahun 2000, PT Tudung Putra Jaya, PT Garuda Putra Putri Jaya, dan PT Garudafood Jaya bergabung menjadi PT Garuda Putra Putri Jaya. Pada tahun 2001, PT Garuda Putra Putri Jaya secara resmi berubah menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun yang sama, PT Garudafood Putra Putri Jaya divisi *Jelly* yang meluncurkan produk "*Okky Jelly Premium*" dan Memulai *Brand Investment*, serta PT Garudafood Putra Putri Jaya divisi biskuit meluncurkan produk "*Wafer Stick*".

6. Tahun 2002-2003

Pada September 2002 dan 2003, Kacang Garuda memperoleh penghargaan ICSA (*Indonesian Customer Satisfaction Award*) dan *Superbrands*. Pada periode ini pula, *Okky Jelly* dinyatakan sebagai *Market Leader* di Pasar *Jelly*, sedangkan Gery sebagai *Market Leader* di Pasar *Wafer Stick*. Pada tahun 2002, meluncurkan produk baru yaitu, pilus.

7. Tahun 2004-2005

Tahun 2004 kembali dilakukan ekspansi dengan mendirikan PT Darma Inti Boga yang meluncurkan minuman teh berbagai rasa dengan merek "*Mount tea*". Pada tahun 2005, PT Garudafood Putra Putri Jaya meluncurkan keripik kentang dengan merek "Leo". Pada bulan Juni,

Kacang Garuda dan Okky meraih *Top Brands for Kids* dan pada bulan Juli meraih IBBA (*Indonesian Best Brand Awards*). Pada bulan Juni juga, Kacang Garuda bekerjasama dengan Yayasan Jantung Indonesia untuk kampanye edukasi kacang sehat untuk jantung.

8. Tahun 2007-2008

Pada tahun 2007, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami perkembangan yang pesat dengan banyaknya permintaan dari konsumen, sehingga diresmikan pabrik baru di Rancaekek, Sumedang Jawa Barat dan meluncurkan produk kacang panggang dengan merek “Kacang Garuda Rosta Mede”. Pada tahun 2008, PT Garudafood Putra Putri Jaya mulai memproduksi minuman fungsional dan meluncurkan “*wafer stick roll*” dan “*chocolatos*”.

9. Tahun 2009-2011

Pada tahun 2009, PT Garudafood Putra Putri Jaya mulai memproduksi susu dengan merek “Clevo”. Pada tahun 2011, PT. Garudafood Putra Putri Jaya melakukan *joint venture* bersama *Suntory Beverage dan Food Asia Pte Ltd* (SBFA) dan mendirikan PT Suntory Garuda Beverage untuk memproduksi, menjual, dan mendistribusikan minuman non-alkohol.

10. Tahun 2012-2015

Pada tahun 2012, PT Garudafood Putra Putri Jaya mulai memproduksi susu dengan mengoperasikan pabrik di Rancaekek. Pada tahun 2015, PT Garudafood Putra Putri Jaya meluncurkan produk dengan merek “Gery Saluut *Malkist* Keju dan *Choco Drink*”, serta memperkenalkan logo baru untuk mempertegas komitmen perusahaan di bidang inovasi.



Gambar 1. Logo Lama PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Gambar 2. Logo Baru PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

11. Tahun 2016-2017

Pada tahun 2016, PT Garudafood Putra Putri Jaya meluncurkan produk dengan merek “Clevo Angka *Smoothy* dan *Gery Saluut Malkist Coconut*”. Pada tahun 2017, PT Garudafood Putra Putri Jaya bergabung dengan PT Garudafood Beverage Jaya serta meluncurkan produk dengan merek dagang “*Choco Matcha Drink*, *Gery Extrude Cereal*, dan Pilus rasa Keju”.

12. Tahun 2018-2019

Pada tahun 2018, PT Garudafood Putra Putri Jaya meluncurkan *Gery Saluut Malkist Matcha Latte*, *Gery Snack Sereal Cokelat*, *Gery Snack Sereal Keju*, *Gery Saluut Malkist Kelapa*, *Chocolatos* rasa Keju, *Chocolatos Kopi Latte*, *Chocolatos Matcha Latte*, *Garuda Kacang Atom* rasa Mie Goreng, *Garuda Rosta* rasa *Wagyu*, *Gery Malkist Gandum*, *Gery Malkist Saluut Cokelat*, dan *Chocolatos Drink Botol*. Pada tahun yang sama, Garudafood secara resmi menjadi perusahaan Publik “GOOD” Perseroan dan mendirikan anak perusahaan *Golden Bird Pacific Trading Ltd.* untuk proses distribusi produk ke pasar ekspor.

Pada tahun 2019, PT Garudafood Putra Putri Jaya meluncurkan dan meresmikan "*Gurdian X Quest*" berlokasi di Gresik, yang menjadi galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia. *Gery X-Quest* merupakan sarana edukasi yang berisi tentang PT Garudafood Putra Putri Jaya dan proses produksi *crackers* yang ditampilkan dalam video 4 dimensi. *Gery X-Quest* dibuka untuk umum dengan pembelian paket produk *Gery*. Pada tahun 2019 juga dilakukan strategi *open collaboration* dengan meluncurkan produk *wafer stick salut* dengan merek "Dilan". Pada tahun yang sama, perusahaan melakukan *joint venture* bersama *Hormel Foods Asia Pasific Pte Ltd* (HFAF) serta bersama *Falcon Pictures* mendirikan PT Garuda Elang Nusantara.

13. Tahun 2020-2022

Pengambilalihan PT Mulia Boga Raya Tbk pada 14 Oktober 2020 dan melalui strategi *open collaboration*, PT Garudafood Putra Putri Jaya meluncurkan Garuda *O'Corn* dan Garuda *Potato*. Pada tahun 2022, *Hormel Foods International Corporation* menjadi investor strategis minoritas di Garudafood.

PT Garudafood Putra Putri Jaya menggunakan SNI (Standar Nasional Indonesia) sebagai standar untuk pembuatan produknya, dan kemudian memasuki pasar Internasional sehingga menetapkan ISO 9001 yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu, ISO 22000 yang berkaitan dengan sistem manajemen keamanan pangan, dan ISO 14001 yang berkaitan dengan sistem manajemen lingkungan. Ekspor produk Garudafood sudah dilakukan hampir ke 25 negara, antara lain Singapura, Malaysia, Hongkong, Filipina, Brunei Darussalam, Cina, Australia, Kepulauan Pasifik, Amerika, Kanada, Guatemala, Meksiko, Bangladesh, India, Uni Emirat Arab (UEA), Jordania, Lebanon, Yaman, Belanda, Jerman dan lain sebagainya.

Saat ini Garudafood memiliki 10 anak perusahaan, yaitu:

- PT Garuda Putra Putri Jaya (Div. Kacang garing)
- PT Garuda Putra Putri Jaya (Div. Kacang Saluut)
- PT Garuda Putra Putri Jaya (Div. Biskuit)
- PT Garuda Putra Putri Jaya (Div. Minuman)

- PT Sinar Niaga Sejahtera (Div. Distribusi)
- PT Bumi Mekar Tani (Div. Perkebunan)
- PT Tri Teguh Manunggal Sejati (Div. *Jelly*)
- PT Garuda Solusi Inti (Div. Pendidikan)
- PT Dharma Inti Boga dengan produk :
 - Susu Sari Kedelai *Mr.Bean*
 - *Mount Tea*
- Serat produk lainnya mulai dari makan hingga *basic food* (nasi instan)
- Garuda Solusi Inti Jasa Konsultan
- *Dairy Land* dengan Produk Susu *Prestive*

C. Jumlah Produksi

Jumlah produksi produk *crackers* berlapis krim coklat setiap satu *shift* adalah 16 *batch* dan satu hari terdiri dari tiga *shift*, jadi untuk setiap harinya yaitu memproduksi 48 *batch*. Setiap minggu memproduksi 288 *batch* produk *crackers* berlapis krim coklat yang di ekspor ke berbagai negara, seperti China, Vietnam, Thailand dan lain sebagainya. *Batch production* didefinisikan sebagai metode produksi di mana suatu produk dibuat dalam kelompok atau jumlah tertentu dan selama jangka waktu tertentu. Sebuah *batch* dapat melalui serangkaian langkah dalam proses produksi besar untuk membuat produk akhir yang diinginkan.

D. Pemasaran Produksi

1. *National distribution*

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia menuntut Garudafood Group untuk mengembangkan jaringan distribusi. Sejak tahun 1994, produk Garudafood Group didistribusikan langsung oleh Sinar Niaga Sejahtera (SNS), sebuah *subsidiary company* Garudafood yaitu bisnis distribusi dan logistik. Produk Garudafood didistribusikan oleh PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) yang bergerak di bidang Distribusi dari *holding company*. Peran Sinar Niaga Sejahtera (SNS) sangat menentukan bagi perkembangan Garudafood, dikarenakan berbagai macam produk Garudafood bisa didapatkan oleh konsumen di seluruh wilayah Indonesia.

Hingga tahun ini, PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) memiliki 96 depo, yang melayani hampir 150.000 outlet pelanggan di seluruh Indonesia dan untuk lebih

memperluas jaringan, PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) juga bermitra dengan subdistributor yang tersebar dari Aceh hingga Papua. Dengan kekuatan jaringan distribusi yang sangat memadai, sejak tahun 1994 PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) telah menjadi 5 besar perusahaan distributor terbaik untuk kategori makanan dan minuman. Dalam perkembangannya, PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) tidak hanya mendistribusikan produk dari Garudafood, tetapi juga dari *principal* lain baik untuk produk makanan maupun produk lain.

Proses pemasaran PT Garudafood menggunakan metode bauran pemasaran, salah satunya yaitu *Advertising*. Metode bauran pemasaran ini menggunakan berbagai macam media dalam memasarkan produksinya, sehingga konsumen dapat mengenal, mengingat, membeli dan meyakini bahwa produk yang dibeli merupakan pilihan yang tepat. Salah satu contoh pemasaran dengan periklanan sebagai berikut:

a. Televisi

Produk biskuit merek “Gery” telah menghiasi layar kaca di Indonesia dengan *jingle* dan iklan yang menarik dan mudah untuk diingat.

b. Media cetak

PT Garudafood telah menjalin kerja sama dengan beberapa majalah untuk memasarkan produknya. Strategi ini diyakini mampu menarik minat konsumen akan produk PT Garudafood Putra Putri Jaya.

c. Media eksternal atau media di luar ruang

Metode ini memanfaatkan poster, spanduk, *banner*, dan stiker yang dipasang ditempat umum dinilai sangat strategis. Simbol dan logo yang ada pada kemasan biskuit “Gery” merupakan salah satu media di luar ruangan dan dengan desain kemasan yang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kesan elegan pada produk PT Garudafood Putra Putri Jaya. Promosi penjualan produk PT Garudafood Putra Putri Jaya dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, antara lain:

a) Kegiatan bazar dan pameran dagang untuk mengenalkan produk PT Garudafood Putra Putri Jaya, Gresik sehingga dapat meningkatkan pembelian dan volume penjualan.

b) Kegiatan *sponsorship* dilakukan pada acara tertentu, sehingga dengan adanya hal ini diharapkan grafik penjualan akan semakin baik.

2. Garudafood E-Commerce

Electronic commerce, lebih dikenal dengan sebutan *e-commerce* atau *ecomm*, diperuntukkan untuk pembelian dan penjualan produk atau pelayanan melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya. Garudafood Group juga mengembangkan marketing dan penetrasi produk melalui *e-commerce*. Website www.ultahku.com menjual paket produk Garudafood dengan desain yang menarik dan www.berbagibingkisan.com untuk acara khusus seperti *charity*. Selain itu, Garudafood Group juga mengembangkan www.snspoint.com yang memudahkan *resellers* untuk menerima informasi produk terbaru, harga, program promosi.

3. International distribution

Garudafood Group memasuki market di China dengan mendirikan Garudafood Ltd di Xiamen, yaitu perusahaan yang berfokus pada pemasaran di Cina. Garudafood Group juga telah merintis kerjasama dengan distributor di beberapa negara ASEAN, negara yang menjadi target fokus dalam pengembangan bisnis regional, antara lain: Filipina, Vietnam dan Thailand. Selain itu, produk Garudafood Group telah diekspor ke berbagai negara, diantaranya:

- Asia : Malaysia, Thailand, Philippines, Brunei Darussalam, Vietnam, Hong Kong, Singapore, Taiwan, South Korea, Timor Leste, China, Pakistan dan Cambodia
- Europe : Netherlands
- Middle East : Jordan dan United Arab Emirates
- Africa : Nigeria, West Africa dan South Africa
- North America : USA
- Australia & Pacific Ocean : Australia dan Pacific Island

PT Garudafood Putra Putri Jaya juga telah mengekspor berbagai macam produknya ke luar negeri diantaranya:

- *Malkist Saluut* (Original, Keju dan Kelapa) dengan tujuan negara ekspornya adalah Cina, Taiwan, Thailand, Korea, Myanmar, Malaysia, dan Brunei Darussalam.
- *Crunch Roll* (C. Roll) dengan tujuan negara ekspornya adalah Thailand, Malaysia, dan Cina.

- *Butter Cookies* dengan tujuan negara ekspornya adalah Thailand (dengan nama dagang “*Blue Ribbon*”), Brunei Darussalam (dengan nama dagang “*Blue Ribbon*”), Saudi Arabia (dengan nama dagang “*Hulu*”), dan India.
- *Chocolatos (Original, Hazelnut dan Dark Choco)* dengan tujuan negara ekspornya adalah Cina, Taiwan, Thailand, Korea, Myanmar, Malaysia, Brunei Darussalam, Saudi Arabia, dan India.

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi Perusahaan

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik mempunyai total lahan seluas 123.572 m². Luas area terpakai sebesar 33.448 m² meliputi *Plant 1 Plus 2 (PSPD)*, *Office*, *IngDiv (Ingridients Division)*, Gudang meliputi bahan baku dan bahan kemas, Formulasi, IPAL serta area lain seperti lahan parkir, kantin, *rest area* dan sebagainya, serta *Plant 2 Plus (PDP)* sebesar 26.124 m² dan *Plant Gery A (PGA)* sebesar 64.000 m².

Lokasi geografis suatu pabrik memainkan peran penting dalam sistem produksi yang ekonomis karena banyak faktor yang mempengaruhi letak fasilitas atau mesin dalam pabrik, serta dampaknya terhadap biaya operasional. Faktor lain seperti lingkungan masyarakat, kualitas transport, kualitas dan kuantitas tenaga kerja akan mempengaruhi pendirian sebuah pabrik. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berlokasi di Jl. Krikilan KM. 28, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Terdapat beberapa faktor pemilihan lokasi tersebut, yaitu:

- Terletak di daerah industri, di mana daerah tersebut ditetapkan sebagai tata letak kota yang terintegrasi untuk menghindari adanya pencemaran lingkungan.
- Kemudahan mengurus perizinan pendirian bangunan dan usaha perdagangan dikawasan industri.
- Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku dari pemasok karena berdekatan dengan *supplier* yang memasok dengan menggunakan transportasi darat.
- Kemudahan jangkauan PLN dan TELKOM.

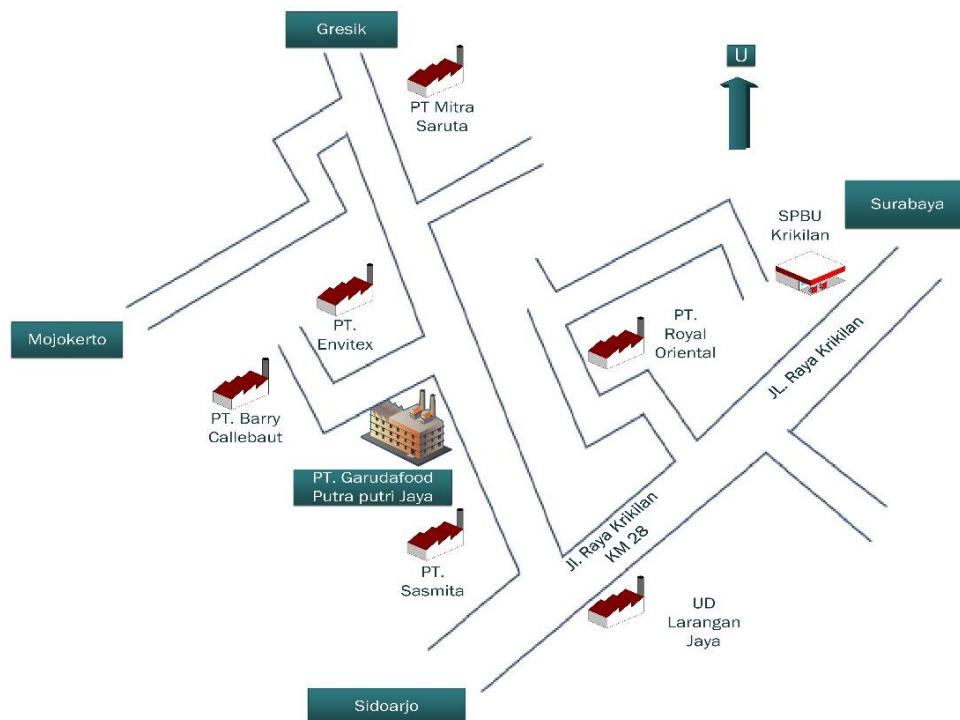
- Sumber Daya Manusia mudah didapatkan karena terletak di dekat perkampungan warga dengan bekerja dari pihak *Outsourcing* Karya Manunggal Jati (KMJ) yang bertempat di Balong Bendo, Krian.
- Kemudahan suplai bahan bakar gas alam.
- Dari aspek ekspedisi sangat mudah sehingga pengiriman barang dapat dilakukan dengan cepat.

Ditinjau dari beberapa faktor tersebut, dapat menimbulkan dampak positif bagi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, antara lain memperkecil biaya transportasi, tersedianya kualitas bahan baku yang baik sehingga mempengaruhi produk akhir. Pemilihan lokasi tersebut dapat mempermudah distribusi dan penerimaan bahan baku karena berada di dekat kota Surabaya sehingga mudah dijangkau untuk jalan darat.

Adapun batas-batas wilayah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : Jln. Kedamaian
- b) Sebelah Timur : Jln. Raya Driyorejo
- c) Sebelah Selatan : Jln. Krian
- d) Sebelah Barat : Jln. Wringinanom

Denah lokasi pabrik PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Kabupaten Gresik ditunjukkan pada **Gambar 3**:



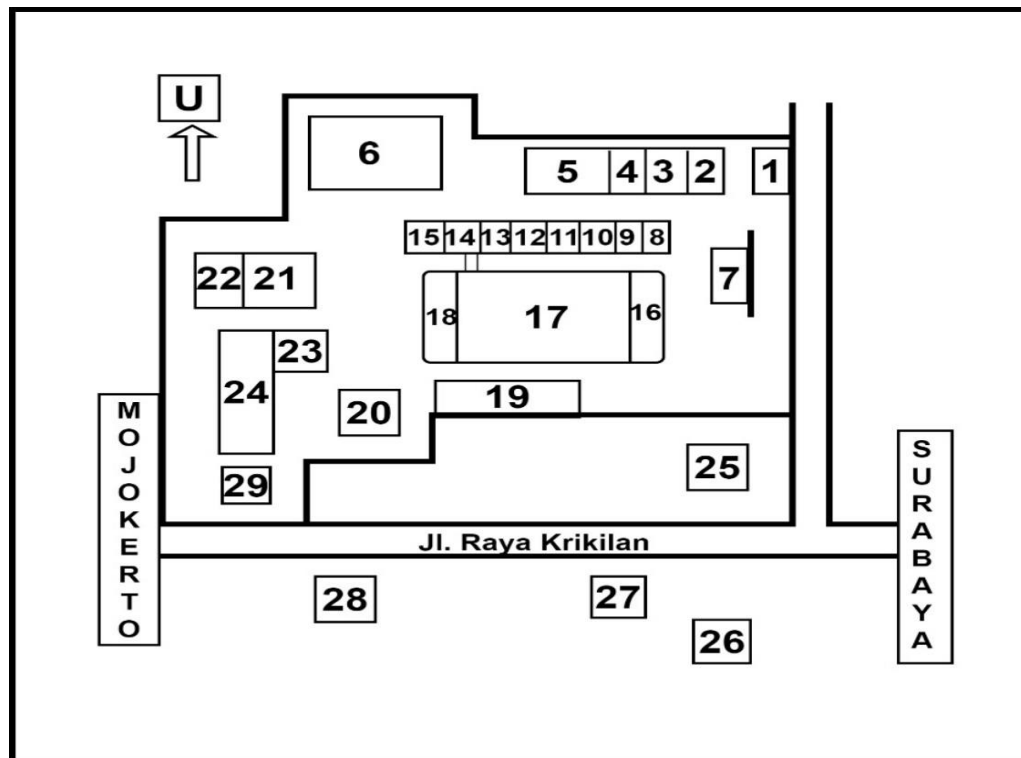
Gambar 3. Peta Lokasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

2. Tata Letak Pabrik

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam mengatur tata letak dan pabriknya menggunakan tipe produk *layout*. Beberapa pertimbangan yang dapat digunakan dalam penempatan tata letak pabrik berdasarkan aliran produksinya yaitu sebagai berikut:

- Produk dapat dibuat dalam jumlah besar untuk jangka waktu yang relatif lama.
- Adanya keseimbangan lintasan yang baik antara operator dan peralatan produksi. Setiap mesin diharapkan menghasilkan jumlah produk yang sama persatuan waktu.
- Satu mesin hanya digunakan untuk melaksanakan satu macam operasi kerja dari jenis komponen yang serupa.

Tata Letak (*Layout*) pabrik PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ditunjukkan pada **Gambar 4**:

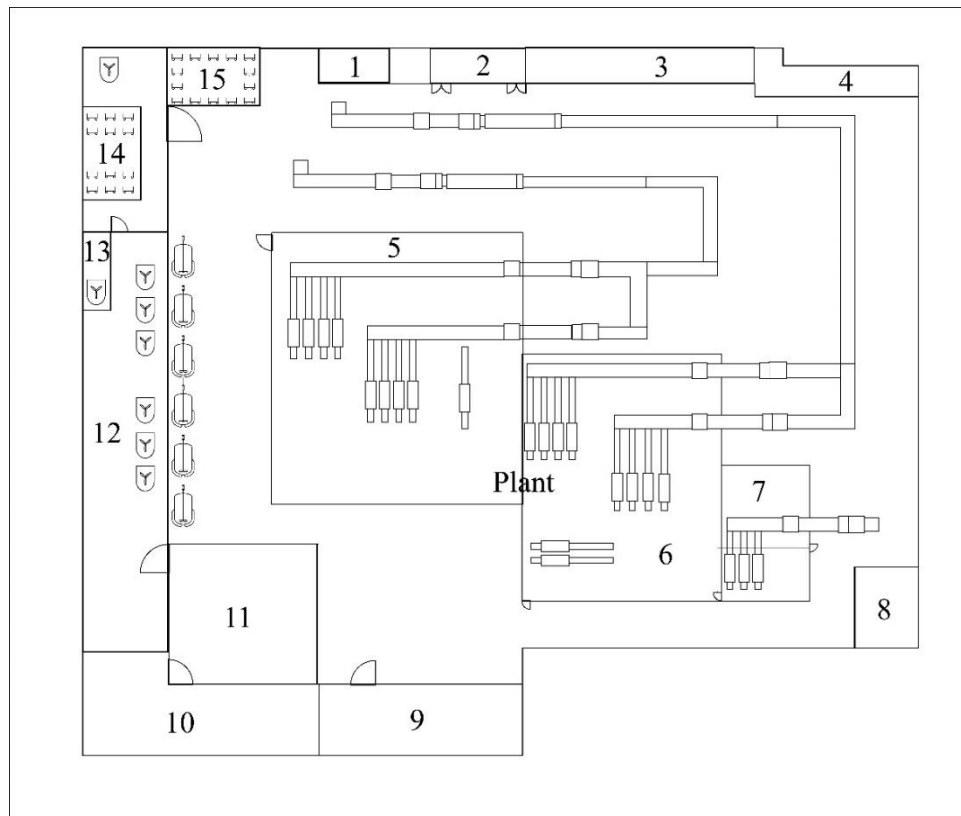


Gambar 4. Tata Letak Pabrik PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Keterangan :

- | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Pos Satpam | 16. Office |
| 2. Gery Mart | 17. Plant 1 Plus 2 (PSPD) |
| 3. Pos Lapor Tamu | 18. Ingredient Division |
| 4. Toilet | 19. Gudang |
| 5. Parkir Mobil Karyawan | 20. Instalasi Pengolahan Air Limbah |
| 6. Plant Dua Plus (PDP) | 21. Plant Gerry A (PGA) |
| 7. Parkir Mobil | 22. Formulasi |
| 8. Parkir Mobil Karyawan | 23. Gudang Bahan Baku & Bahan Kemas |
| 9. Gudang Sparepart | 24. Loading Distributor Centre |
| 10. Masjid | 25. PT Surya Plastindo |
| 11. Kantin | 26. Makam |
| 12. Poli | 27. Alfamart |
| 13. Ruang Ganti Karyawan PSDP | 28. SPBU Krikilan |
| 14. Toilet | |
| 15. Rest Area | |

Tata Letak (*Layout*) produksi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ditunjukkan pada **Gambar 5**:



Gambar 5. Tata Letak Produksi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1. Gudang <i>Quality Control</i> | 9. <i>Finish Good Area</i> |
| 2. <i>Office</i> | 10. Gudang Produk |
| 3. Laboratorium | 11. <i>Raw Material Area</i> |
| 4. <i>Gery Factory X-Quest</i> | 12. <i>Mixing Cream Area</i> |
| 5. <i>Packaging 1</i> | 13. <i>Dusting Area</i> |
| 6. <i>Packaging 2</i> | 14. <i>Fermentasi Room 1</i> |
| 7. <i>Packaging 3</i> | 15. <i>Fermentasi Room 2</i> |
| 8. <i>Clean Room</i> | |

F. Struktur Organisasi

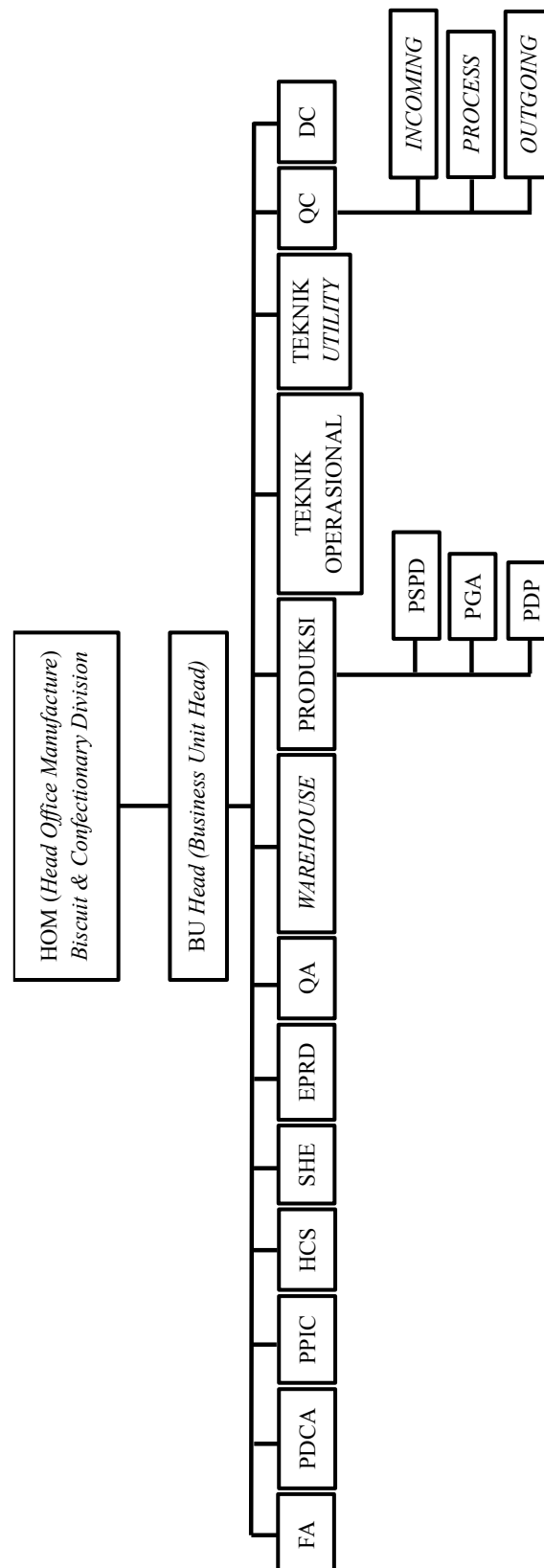
Struktur organisasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menggunakan organisasi lini dan *staff*. Organisasi lini dan *staff* adalah suatu bentuk organisasi di mana pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dan sepenuhnya dari pucuk pimpinan ke kepala bagian di bawahnya serta masing-masing pejabat, manajer ditempatkan satu atau lebih pejabat *staff*

yang tidak mempunyai wewenang memerintah tetapi hanya sebagai penasihat.

Kedudukan tertinggi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang terdapat di struktur organisasi yaitu di pegang oleh *BU Head (Business Unit Head)* sebagai pengambil keputusan dan dibantu *staff* dengan *job description* masing-masing yang bertanggung jawab langsung ke *BU Head*. *BU Head* tersebut nantinya bertanggung jawab kepada *Head Office Manufacture (HOM)*, yang merupakan pimpinan terpusat di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *HOM (Head of Manufacture)* membawahi beberapa bagian yaitu *BU Head 1 dan 2, Purchasing Coord, EPRD (Existing Product & Research Development) Coord* dan *PPIC Log Coord*.

Struktur organisasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk BU-C dikepalai oleh seorang *Business Unit Head (BU Head)*. *BU Head* memimpin perusahaan dan juga membawahi 12 orang *Section Head*. *Section Head* bertanggung jawab atas kegiatan yang ada di masing-masing departemen. Dalam menjalankan proses bisnis perusahaan, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk BU-C memiliki beberapa departemen yang secara fungsional terbagi menjadi departemen dengan fungsi pendukung (*supporting*) dan departemen dengan fungsi operasional. Fungsi pendukung (*supporting*) dilaksanakan oleh *Finance and Accounting (FA)*, *Human Capital Section (HCS)*, *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*, *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*, dan *Existing Product Development (EPRD)* Formula. Sedangkan fungsi operasional dilaksanakan oleh 3 departemen produksi yaitu *Plan Gery A, Plan 2 Plus*, dan *Plan 1 Plus 2*. Departemen Teknik dan Departemen QAQC.

Berikut merupakan **Gambar 6** Struktur Organisasi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk :



Gambar 6. Struktur Organisasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Berikut merupakan penjelasan mengenai ranah kerja dari departemen di atas:

1. HOM (*Head Office Manufacture*)

Head Office Manufacture merupakan pimpinan terpusat di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Dimana *Head Office Manufacture* berperan dalam mengkoordinir seluruh divisi yang tergabung dalam PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk baik itu divisi biskuit, divisi minuman, maupun divisi kacang.

2. BU Head (*Business Unit Head*)

Business Unit Head adalah kepala dari cabang (*Business Unit*) PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik yang bertugas untuk mengkoordinir seluruh kegiatan yang ada pada perusahaan maupun seluruh bagian-bagian yang berada dibawahnya agar tercapai keharmonisan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

3. Departemen *Finance and Accounting* (FA)

Departemen yang memiliki kebijakan untuk mengatur keuangan dan akuntansi perusahaan berdasarkan arahan dari BU-Head. Keperluan yang menyangkut keuangan yang tengah dibutuhkan oleh perusahaan dari pembelian mesin, tunjangan karyawan, pembangunan ruang, dan lain sebagainya yang menjadikan tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan secara berkala.

4. Departemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA)

Departemen yang bertanggung jawab mengenai kelengkapan dokumen dan mengatur standarisasi dokumen yang diperlukan perusahaan. PDCA juga bertugas mengontrol dan menganalisa dokumen yang ada di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, serta menampung aspirasi ataupun kritik dan saran dari karyawan *office* maupun karyawan produksi.

5. Departemen *Production Planning and Inventory Control* (PPIC)

Departemen PPIC memiliki tiga fungsi utama, yakni sebagai *purchasing*, *planning* dan *inventory control*. Fungsi *purchasing* yakni kegiatan pembelian bahan yang berhubungan langsung dengan *supplier*. Fungsi *planning* yakni kegiatan merencanakan kebutuhan bahan baku, bahan kemas, merencanakan kapasitas gudang maupun

kapasitas produksi, menentukan jumlah mesin produksi yang harus dijalankan, merencanakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Sedangkan fungsi *inventory control* yakni pengendalian bahan baku maupun bahan kemas yang tersimpan di gudang selain itu juga pengaturan sistem gudang yang ditentukan berdasarkan karakteristik dari bahan baku. Sistem *inventory control* yang digunakan perusahaan adalah *First Expired First Out* (FEFO) dimana bahan baku yang umur pakainya akan habis harus digunakan terlebih dahulu dan *First In First Out* (FIFO) dimana bahan baku yang umur pakainya sama saat kedatangan pertama adalah yang digunakan terlebih dahulu.

6. Departemen *Human Capital Services* (HCS)

Departemen yang mengatur kriteria maupun kebutuhan sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Departemen ini juga yang bertanggung jawab atas kesejahteraan seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

7. Departemen *Existing Product Development* (EPRD)

Departemen EPRD Formula merupakan gabungan dari EPRD dan Formulasi, EPRD bertugas sebagai pelaksana *project RnD* perusahaan yang mana terdiri dari dua bagian yaitu produk dan *packaging development*. EPRD bertugas untuk monitoring proses proses serta pengadaan suatu bahan kemas, menganalisa dan menangani yang berkaitan dengan bahan minor, perencanaan Rencana Trial Mingguan (RTM), sedangkan formulasi bertugas untuk menyimpan bahan baku setelah penerimaan, menganalisa bahan minor, dan menyediakan takaran bahan yang sesuai standar.

8. Departemen *Quality Assurance* (QA)

Departemen QA merupakan departemen yang bertugas sebagai pengendali kualitas dari proses produksi sampai dengan proses menjadi produk jadi. QA menjalankan tugasnya melalui standar yang digunakan dalam perusahaan. Terdiri dari dua bagian yaitu QA bertugas untuk mengontrol, memeriksa sistem GMP, menganalisa ISO 22000 dan SSOP, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan proses produksi.

9. Departemen *Quality Control* (QC)

Bertanggung jawab atas kesesuaian produk dengan parameter proses dan produk. Departemen QC terbagi menjadi empat bagian yakni QC *incoming*, QC proses dan QC *Out Going*.

a) QC *Incoming*

- Melakukan inspeksi bahan setiap kedatangan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses produksi, baik bahan baku maupun bahan pembantu.
- Melakukan pengecekan kuantitas barang ialah dengan menghitung jumlah barang sesuai surat jalan yang tertera.

b) QC Proses

- Mengontrol jalannya seluruh proses produksi, mulai dari bahan baku menjadi bahan setengah jadi hingga menjadi produk yang siap di pasarkan.
- Proses yang dilakukan meliputi 3 hal, yaitu pembuatan bahan setengah jadi, bahan jadi, dan pengemasan. Secara keseluruhan per line produksi.

c) QC *Out Going*

Mengontrol produk yang siap di pasarkan/di distribusikan menggunakan *X-Ray* agar tidak ada cemaran yang dapat merusak produk dan kualitas tetap terjaga. QC *X-Ray* bertugas untuk melakukan pengecekan pada produk saat setelah selesai dikemas.

d) QC Laboratorium

QC laboratorium bertugas melakukan pengecekan di bagian formulasi.

10. Departemen Produksi

Departemen yang berkaitan langsung dengan operasional perusahaan. Departemen produksi terdiri dari tiga *plant* produksi diantaranya *Plant Gery A* (PGA), *Plant 2 Plus* (PDP), dan *Plant 1 Plus 2* (PSPD). Masing-masing *plant* produksi dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Produksi. Departemen produksi bertugas untuk mengawasi, mengontrol, mengatur sistem setiap *plant* dan melakukan koordinasi dengan departemen EPRD Formula, Teknik, Tim QC.

11. Teknik Operasional

Departemen yang bertanggung jawab dalam perawatan seluruh mesin produksi, mulai dari proses penjadwalan pemeliharaan, perbaikan *sparepart*, dan uji kendala utilitas mesin produksi. Perbaikan yang dilakukan oleh departemen teknik yaitu *breakdown maintenance*, *corrective maintenance*, dan *preventive maintenance*.

12. Teknik *Utility*

Departemen *Utility* merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap seluruh *maintenance* yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung proses produksi, seperti suhu dan kelembapan ruang produksi, suplai air, dan suplai minyak yang dibutuhkan oleh departemen produksi.

13. Departemen *Warehouse and Formulation*

Departemen yang memiliki kebijakan untuk menyuplai bahan untuk proses produksi dan memastikan kesesuaian standar area penyimpanan yang akan digunakan dari aspek suhu maupun luas area. Departemen ini mencakup gudang bahan baku, gudang bahan kemas dan formulasi.

14. DC (*Distribution Center*)

Bertugas mempromosikan dan mendistribusikan semua produk PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ke seluruh Indonesia maupun ke luar negeri.

15. Departemen *Safety Health Environment* (SHE)

Safety Health Environment atau lebih dikenal dengan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) merupakan departemen yang bertugas untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja secara fisik dan sosial. Departemen ini berupaya untuk melakukan pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit yang dapat menyerang pekerja selama di lingkungan kerja.

G. Ketenagakerjaan

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki jumlah pekerja sebanyak 4.141, terdiri dari 1534 karyawan *internal* dan non produksi serta sebanyak 2607 bagian

produksi yang di ambil dari *outsourcing*. Standar karyawan di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk di bedakan menjadi karyawan tetap dan karyawan kontrak. Sedangkan karyawan kontrak di bedakan menjadi karyawan harian lepas dan borongan. Tenaga kerja di PT Garudafood Putra Putri Jaya terdiri dari lulusan SMA/SMK, D3 dan S1.

1. Karyawan Tetap

Karyawan tetap merupakan karyawan tetap perusahaan yang biasanya kerja pada bagian kantor maupun pada *staff* administrasi. Jenjang pendidikan umumnya adalah strata satu maupun diploma, ada pula yang berpendidikan SMA atau lembaga pendidikan yang setingkat.

2. Karyawan Kontrak

Karyawan kontrak PT Garudafood Putra Putri Jaya di bedakan menjadi dua, yaitu:

a) Karyawan Harian Lepas

Karyawan dengan sistem penggajian diakhir bulan. Kerja yang dilakukan umumnya membutuhkan suatu kekuatan fisik. Pendidikan yang ditempuh maksimal adalah SMA maupun sederajat. Karyawan harian mendapatkan upah lembur untuk pekerjaan diluar jam kerja. Karyawan harian digaji sesuai dengan jumlah kehadirannya.

b) Karyawan Borongan

Karyawan borongan adalah karyawan yang dipekerjakan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu tertentu apabila pemesanan melebihi kapasitas produksi dengan menerima gaji di akhir bulan sesuai dengan hasil (target) yang diperoleh.

Pekerja di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1) *Staff*

Staff merupakan pekerja yang tidak terjun langsung (tidak ikut bekerja) di dalam proses, namun hanya mengkoordinir, mengawasi (memantau), mengoreksi, menentukan arah kebijakan perusahaan, menentukan standar, dan lain sebagainya. Orang-orang yang termasuk dalam *staff* adalah manajer, supervisor serta personil yang bekerja di departemen FA, PDCA, HCS.

2) Karyawan

Karyawan merupakan pekerja yang terjun langsung dalam proses, baik proses produksi, proses pengolahan limbah, dan kebersihan lingkungan pabrik. Pekerja yang akan direkrut oleh perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu sehat jasmani dan rohani, bersedia bekerja dalam sistem *shift*, dan bersedia dipindahtugaskan sesuai kebutuhan perusahaan. Khusus untuk perekrutan *staff*, minimal pendidikan yang disyaratkan adalah S1, sedangkan untuk karyawan, minimal Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Teknik Mesin (STM) ataupun Sekolah Menengah Atas (SMA).

Total tenaga kerja *internal* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah 1.534 dengan jumlah pria sebanyak 1.011 dan wanita sebanyak 523, sedangkan total tenaga kerja *outsourcing* adalah 2.607 dengan jumlah pria sebanyak 909 dan wanita sebanyak 1.698. Jumlah keseluruhan tenaga kerja meliputi karyawan *internal* dan *outsourcing* adalah 4.141 orang. Serta, tenaga kerja yang ada di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1) Tenaga Kerja *Shift*

Tenaga kerja *shift* merupakan tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Waktu kerja pabrik (produksi) terbagi atas 3 grup selama 24 jam sehari dengan 6 hari kerja dan 1 hari libur.

2) Tenaga kerja *Non-Shift*

Tenaga kerja *Non-shift* merupakan tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Terdapat dua jenis yaitu, waktu kerja selama 9 jam sehari dengan 5 hari kerja dan 2 hari libur serta waktu kerja selama 8 jam sehari dengan 6 hari kerja dan 1 hari libur.

Jam kerja untuk *staff* yaitu selama 5 hari kerja dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, sedangkan jam kerja karyawan dibagian produksi antara lain sebagai berikut :

- a) *Shift* Pertama dimulai pukul 07.00-15.00
- b) *Shift* Kedua dimulai pukul 15.00-23.00
- c) *Shift* Ketiga dimulai pukul 23.00-07.00
- d) *Non-Shift* untuk 5 hari kerja dimulai pukul 08.00-17.00
- e) *Non-Shift* untuk 6 hari kerja dimulai pukul 08.00-16.00

1. Perekrutan dan Pemberhentian Tenaga Kerja

Perekrutan tenaga kerja yang dilakukan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk didasarkan pada persyaratan yang ketat, terutama pada bagian produksi karena peralatan yang digunakan tidak bersifat *manual* melainkan bersifat otomatis sehingga dalam pengoperasiannya memerlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan berkeahlian khusus begitu juga jabatan yang dipegang oleh karyawan *staff*. Kualifikasi Tenaga Kerja pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dapat dilihat pada **Tabel 1.** berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Tenaga Kerja di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

<i>Grade</i>	Operator	Karyawan atau Admin	<i>Staff</i>	<i>Senior Staff</i>	<i>Manager</i>	<i>Senior Manager</i>
Pendidikan	SMU Sederajat	D3	S1	S1	S1	S1
Pengalaman	-	<i>Fresh Graduate</i> selama 1 Tahun	<i>Fresh Graduate</i> selama 1 Tahun	Lebih dari 2 atau 3 tahun di posisi yang sama	Lebih dari 3-5 tahun di posisi yang sama	Lebih dari 3-10 tahun di posisi yang sama
Kondisi Kesehatan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Kualifikasi	Jujur, Rajin, Gigih	Jujur, Rajin, Gigih	Jujur, Rajin, Gigih	Mengacu pada <i>basic mentality</i> dan <i>leadership</i>	Mengacu pada <i>basic mentality</i> dan <i>leadership</i>	Mengacu pada <i>basic mentality</i> dan <i>leadership</i>

Dalam perekrutan tenaga kerja, syarat yang ditetapkan yaitu:

- Sesuai bidang atau orientasi kerja yang akan dilakukan.
- Memiliki pendidikan yang mendukung pada bidang kerja yang akan digunakan.
- Adanya kemauan yang kuat untuk bekerja keras dan disiplin dalam bekerja.

Proses pelaksanaan penarikan tenaga kerja (*recruitment*) di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. *Recruitment* untuk tenaga kerja *staff* dilaksanakan dengan cara memasang iklan di internet, koran atau pemberitahuan adanya lowongan kerja melalui karyawan yang sudah bekerja di perusahaan.
- b. *Recruitment* untuk tenaga produksi dilaksanakan dengan memberitahukan lowongan kerja melalui karyawan yang sudah bekerja di perusahaan atau menempel pengumuman.

Pemberhentian kerja pada umumnya jarang terjadi kecuali atas permohonan yang bersangkutan (Pengunduran diri). Pemberitahuan kerja hanya akan dilakukan apabila karyawan melakukan kesalahan yang sangat berat yang mengharuskan pekerja itu diberhentikan.

2. Sistem Pengupahan

Upah merupakan suatu imbalan dari pemberi kerja kepada penerima kerja (pekerja) atas suatu pekerjaan/jasa yang telah dan akan dilakukan. Upah sebagaimana yang ditafsirkan dalam arti yang luas mencakup semua bentuk kompensasi yang dibayarkan perusahaan pada para karyawan. Hal ini mencakup gaji, bonus, komisi-komisi atau setiap bentuk lain dari pembayaran moneter. Komponen yang termasuk dalam upah yang diterima karyawan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terdiri dari:

a. Gaji Pokok

Gaji pokok tenaga kerja di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh Depnaker (Departemen Tenaga Kerja) yang menentukan nilai UMR (Upah Minimum Regional) untuk buruh atau karyawan. Selain itu, besarnya gaji pokok dinilai berdasarkan *grade*. *Grade* ditentukan oleh jabatan. Semakin tinggi jabatan dan semakin banyak bawahannya maka grade yang diperoleh juga semakin tinggi.

b. Tunjangan Tetap

Tunjangan tetap terdiri dari UMK (Uang Masa Kerja) dan uang kompensasi. Besar nilai UMK memiliki kesamaan dengan UMR. Namun, uang kompensasi hanya diberikan kepada karyawan yang telah bekerja lama (minimal tiga tahun).

c. Tunjangan Tidak Tetap

Tunjangan tidak tetap terdiri dari uang makan dan uang transportasi. Tunjangan ini bersifat tidak tetap karena bergantung pada kehadiran

karyawan. Uang makan diberikan berupa makan siang, sedangkan uang transportasi diberikan dengan menyediakan bis untuk karyawan yang masuk *shift* sore dan *shift* malam.

Sistem pemberian upah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk para karyawan ditetapkan oleh pimpinan perusahaan dengan mengikuti standar upah minimal regional (UMR) yang berlaku di daerah setempat. Pemberian upah pada karyawan tergantung dari golongan karyawan tersebut, yaitu:

- a) Upah bulanan, di istilahkan sebagai gaji, merupakan upah karyawan bulanan yang diberikan satu kali dalam satu bulan yaitu setiap akhir bulan (sekitar tanggal 25). Jumlahnya merupakan kumulatif dari gaji pokok, tunjangan dan kehadiran. Pegawai yang mendapat upah bulanan diantaranya adalah pegawai yang ada di bagian manajerial, supervisor, dan staf produksi.
- b) Upah harian, merupakan upah untuk karyawan harian lepas yang diberikan satu kali dalam sebulan yaitu setiap pertengahan bulan (sekitar tanggal 13) dan besarnya tergantung pada jumlah hari kerja/kehadiran. Pegawai yang mendapat upah harian adalah tenaga kerja borongan.

Sistem pengupahan yang diterapkan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terbagi menjadi tiga, yakni sebagai berikut:

- a) Upah Pokok (UMK) dan Tunjangan Tetap.
- b) Upah Insentif, diberikan kepada karyawan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh atasan masing-masing departemen kepada karyawannya. Faktor yang mempengaruhi besarnya upah insentif adalah absensi, efisiensi, produktivitas.

c) Upah Lembur

Upah lembur karyawan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dibagi menjadi dua, yaitu upah lembur normatif yang diperuntukkan bagi level pelaksana dan upah lembur yang diperuntukkan bagi level *staff*. Besarnya nilai upah lembur yang diperuntukkan bagi level *staff* berdasarkan ketentuan dari perusahaan.

3. Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan kebijaksanaan tambahan di samping kebijaksanaan upah yang tujuannya agar para pekerja mempunyai produktivitas kerja yang tinggi, sebagai daya tarik dan motivasi bagi pekerja untuk dapat bekerja lebih baik lagi, serta menjamin stabilitas dan kontinuitas pekerja. Dalam memenuhi kesejahteraan, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memberikan fasilitas khusus meliputi:

1) Kesehatan, Jaminan dan Asuransi

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menyediakan secara gratis sarana poliklinik bagi karyawannya. Sarana kesehatan yang disediakan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah Jamsostek yang meliputi, Jaminan Hari Tua (JHT) bagi level pelaksanaan dan level *staff*, Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pemeriksaan Kesehatan (JPK) bagi karyawan level pelaksana. Tenaga kerja kontrak dan borongan mendapat Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Asuransi lain yang juga disediakan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah BNI Asuransi.

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) merupakan program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Terdapat dua jenis BPJS, yaitu BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Pembayaran BPJS kesehatan menjadi tanggung jawab karyawan dan perusahaan. Pembayaran sebesar 1% ditanggung oleh karyawan dan 4% ditanggung oleh perusahaan. BPJS ketenagakerjaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu jaminan hari tua, jaminan kecelakaan, dan jaminan pensiun.

2) Tunjangan Hari Raya (THR)

Tunjangan Hari Raya (THR) selalu diberikan saat Hari Raya Idul Fitri bagi tenaga kerja muslim maupun non muslim. THR hanya diterima oleh tenaga kerja tetap saja dan jumlah THR yang diterima sama dengan satu kali gaji tetap.

3) Tempat Ibadah

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki tempat peribadatan bagi umat muslim dan juga sarana persekutuan doa bagi umat kristiani yang diadakan setiap hari Jumat.

4) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan usaha yang dikelola untuk melayani kegiatan simpan pinjam karyawan di perusahaan dan menjual beberapa jenis produk hasil perusahaan. Karyawan yang menjadi anggota koperasi simpan pinjam akan dikenakan iuran koperasi dengan memotong gaji karyawan tersebut tiap bulannya, sedangkan karyawan yang tidak menjadi anggota koperasi simpan pinjam tidak dikenakan pemotongan gaji.

5) Perlengkapan Kerja

Perlengkapan kerja yang disediakan oleh perusahaan yakni seperti baju kerja, sepatu kerja, topi, sarung tangan, jas laboratorium, dan masker. Pemberian seragam dan pakaian kerja disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen. Departemen Produksi mendapatkan kaos dan sepatu, sedangkan untuk departemen lain mendapatkan kemeja dan celana. Seragam dan pakaian kerja diberikan ketika karyawan telah lulus masa percobaan dan telah menjadi karyawan tetap PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

6) Cuti

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memberikan hak cuti bagi para karyawannya yang telah memiliki masa kerja minimal satu tahun. Periode cuti mulai tanggal 1 Januari tiap tahunnya. Jumlah maksimal waktu cuti adalah 12 hari cuti/tahun. Jika karyawan akan mengambil jatah cutinya maka harus mengajukan ijin satu minggu sebelum karyawan tersebut cuti. Karyawan yang sakit tetapi tidak menyertakan surat dokter maka jatah cutinya akan dipotong. Apabila hak cuti ini tidak dimanfaatkan, maka hak cuti tersebut hangus dan tidak dapat diganti dengan uang atau ditambah ketahun berikutnya.

7) Kantin

Penyediaan fasilitas kantin oleh perusahaan berfungsi sebagai salah satu kesejahteraan karyawan. Karyawan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mendapat jatah kupon makan setiap harinya. Karyawan level pelaksana hingga manajer mendapatkan makanan yang sama, sehingga tidak ada perbedaan antara karyawan-karyawan di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.